

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF (2023). A child dies of pneumonia every 43 seconds. United Nations Children's Fund. <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/>- Diakses Agustus 2024
2. WHO (2022). Pneumonia in children. World Health. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia> - Diakses Juli 2023
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana aksi nasional penanggulangan pneumonia dan diare. Jakarta; 2023.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang tahun 2023. Padang; 2024: 55-85p.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2021. Padang; 2022:142-143p.
6. Adelia G. Patofisiologi sistem pernapasan. Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama; 2023; 72-7.
7. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku ajar respirologi anak. Jakarta; 2010: 150-183p.
8. Nururrahmah. Pengaruh rokok terhadap kesehatan manusia. Jurnal Dinamika. 2021;02(2):25-40p.
9. Global Youth Tobacco Survey. Global youth tobacco survey 2019 factsheet. 2019: 5-8p.
10. Nizamie GV, Kautsar A. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rokok di Indonesia. 2021; 5(2):70-158p.
11. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2021. Padang; 2021: 235-253p.
12. Sasti LE. Hubungan merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. Pirngadi Kota Medan Tahun 2018-2019. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2021:1-23p.
13. Alnur RD, Ismail D, Padmawati RS. Kebiasaan merokok keluarga serumah dan kejadian pneumonia balita. Universitas Gajah Mada; 2017:2-25p.
14. Wijayanti GAPI. Gambaran perilaku merokok anggota keluarga di rumah balita dengan riwayat pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Gianyar 1. 2019;7-12p.

15. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Ilmu kesehatan anak. 1th ed. Yogyakarta: Lontar Mediatama; 2020:218–220p.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen terpadu balita sakit. Jakarta; 2022. 15-25p.
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tatalaksana pneumonia balita di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jakarta;2017.
18. Sugihartono, Nurjazuli. Analisis faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas sidorejo kota pagar alam. Universitas Diponegoro; 2012: 5-15p.
19. Yulinar U, Wijayanti Y, Rini Indriyanti D. An analysis factors affecting the cases of pneumonia in toddlers at public health center (Puskesmas) Pati I. Public Health Perspectives Journal. 2021;6(3):254-260 p.
20. Wayan NIMD. Gambaran faktor faktor penyebab kejadian pneumonia pada balita di RSUD Wangaya Denpasar. 2021.
21. Leonardus I, Dewi Anggraeni L, Sint Carolus Program Studi SS. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Lewoleba. Jurnal Keperawatan Gloval. 2019;4(1):1–22.
22. UNICEF (2016). Pneumonia. The United Nations Children’s Fund. <https://doi.org/ISBN-13:978-92-806-4048-9b> – Diakses Agustus 2024
23. UNICEF (2023). Pneumonia in children. The United Nations Children’s Fund. <https://www.unicef.org/stories/childhood-pneumonia-explained> - Diakses Agustus 2024
24. Putra FP. Hubungan status merokok orang tua terhadap perilaku merokok mahasiswa pria teknik sipik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2024:8–12p.
25. Maharani V, Harsanti T. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Intensitas Merokok Remaja Pria di Indonesia Tahun 2017 (Variables that affect the smoking intensity of male adolescents in Indonesia in 2017). Jakarta; 2021.
26. Wahyu F, Karim D, Tampubolon NR. Hubungan Intensitas Perilaku Merokok dan Lama Merokok Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Jurnal Kesehatan Jompa. 2022
27. Sumual GR, Engkeng S, Mandagi CKF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Remaja di Desa Noongan Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Jurnal

- Kesma : Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2023;12(1): 56-60p.
28. Muarif A, Fikri A, Yulisda D, Razi A, Mulyawan R, Nurlaila R, et al. Penyuluhan Pemanfaatan Ekstrak Nikotin dari Limbah Puntung Rokok sebagai Bahan Pembuatan Insektisida di Desa Kenine, Bener Meriah. Jurnal Malikussaleh Mengabdi. 2024;3(1):2829–6141.
 29. Hermawati AH, Pratiwi CD, Lathifah QA. Nikotin, Tembakau, dan Rokok. Yogyakarta; 2023.
 30. Purwanti IS, Devhy NLP. Efektivitas Kelompok Sebaya dalam Perilaku Berhenti Merokok di SMA Swasta Kota Denpasar. Jurnal Kesehatan Indonesia. 2020;11(1):14-19p.
 31. Tanzila RA, Prameswarie T, Marsellah D. Hubungan Lama Merokok dan Jumlah Rokok dengan Saturasi Oksigen dan Frekuensi Pernafasan pada Perokok Aktif. Majalah Kedokteran Andalas. 2022;45(2):126–33p.
 32. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk teknis kawasan tanpa rokok. Jakarta;2024.
 33. Irfina M. Hubungan perilaku merokok keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023. Stikes Padang.2023;30–49p.
 34. Department of Health and Human Services (2010). How tobacco smoke causes disease.https://www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/fact_sheets/health_effects/effects_cig_smoking/index.htm - Diakses Agustus 2024
 35. Dewi AK, Wulandari B, Giftiyah M, Indah I, Dewi RS. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku orang tua tentang pencegahan kejadian pneumonia pada anak. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak. 2024;7(1).
 36. Nadiyanti R. Hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan orang tua dengan tingkat keintiman keluarga pada anak retardasi mental di SLB Setyadharma tipe C Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2020: 30-35p.
 37. Suryani E. Bayi berat lahir rendah dan penatalaksanaanya. 1th ed.Blitar: Strada Press;2020.
 38. Syah PG. Hubungan antara perilaku merokok dengan kualitas tidur pada mahasiswa teknik sipil di Universitas Andalas. Majalah Kedokteran Andalas. 2022.

39. Khairunnisa A. Hubungan paparan asap rokok dengan pneumonia pada anak usia 1-4 tahun;2024;5–29.
40. Carballo JR. Validation of the Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ) to evaluate nicotine dependence in Spanish clinical settings. *International Journal Environ Res Public Health*. 2023.
41. Pratiwi dinar septi, yunus M, Gayatri RW. Hubungan antara faktor perilaku orang tua dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang*. 2020;1:1–9.
42. Pratiwi Y, wildayanti. Hubungan pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan pneumonia anak dan balita di desa Kandangmas Kabupaten Kusus. *cendekia journal of pharmacy* 2023;7(2):1–12.
43. Stefani M, Setiawan A. Hubungan asap rokok terhadap derajat keparahan pneumonia anak usia di bawah 5 tahun. *Jurnal Sari Pediatri*. 2021;23(4).
44. Marsyah bella fariza. Hubungan sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, pendapatan) dan pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. *jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 2023;1(2):1–15.
45. Afifah Usri N, Husni A, Darussalam E, Azikin W, Loddo N, Safitri A, et al. Karakteristik pasien community acquired pneumonia pada pasien balita di Rumah Sakit Ibnu Sina Makasar tahun 2020-2022. *Jurnal kesehatan tambusai*. 2024;5(1):1–10.
46. Kristya M, Dewi PG, Agung A, Lely O, Ayu AA, Paramasatiari L. Karakteristik penderita pneumonia usia 1-59 bulan yang dirawat inap di rumah sakit. *Aesculapius Medical Journal* . 2023;3(3)
47. Widyarto B, Mairi M. Gambaran karakteristik balita penderita pneumonia di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2013. 2016.
48. Putra Nickontara D, Cahyadi Tri Setiawan N, winangun I gusti putu. Hubungan berat badan lahir, status gizi, dan usia terhadap kejadian pneumonia pada balita di RSUD Praya. *Cakrawala medika : Journal of health sciences*. 2024;2(2):1–10.
49. Handayani S. Hubungan berat badan lahir dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Getasan. *Universitas Ngudi Waluyo*; 2019.

50. Sari DWI. Hubungan perilaku merokok orang tua terhadap kejadian pneumonia pada anak balita di Rumah Sakit Swasta X Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga; 2022.
51. Paninsar D, Dakhi N, Niyet, Niza R, Nolarani. Faktor - faktor penyebab terjadinya pneumonia pada bayi baru lahir di RSUD Lukas Hilisimaetani. Malahayati Nursing Journal. 2024;6.

